

BAB III

METODE PENELITIAN

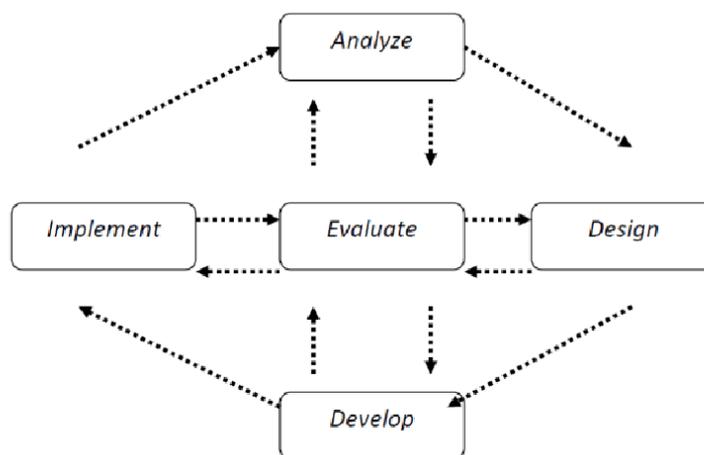
3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Design and Development (D&D) atau Desain dan Pengembangan. Richey dan Klein (2007) mendefinisikan bahwa metode ini digunakan untuk mempelajari suatu proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan membentuk sebuah dasar empiris untuk menciptakan sebuah produk atau alat baik untuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan non-pembelajaran dan meningkatkan model yang mengatur perkembangannya (Mutiara, Noviani, dkk, 2021, hlm.1409). Dalam metode Design and Development, Menurut Richey dan Klein (2007) terdapat dua kategori penelitian yaitu (1) *Product and Tol Research* dan (2) *Model Research*. Penelitian ini termasuk kedalam kategori pertama yaitu memiliki fokus tujuan kepada proses perancangan dan pengembangan produk Pendidikan, dianalisis dan dievaluasi dari segi desain dan pengembangannya (Ervhy, Tin, dkk, 2021, hlm. 70).

Fokus pada penelitian D&D ini meliputi pada analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi (ADDIE). Penelitian D&D disebut juga sebagai cara untuk menciptakan suatu prosedur. Perencanaan dan pengembangan (D&D) sebagai metode penelitian yang tidak bukan sekedar membidik hasil akhir saja namun penemuan-penemuan dari penelitian terhadap produk-produk yang telah dirancang (Richey & Klein dalam Ervhy, dkk, 2021, hlm.1410). Menurut Halimah (dalam Rifaldhy dan Kurniasih, 2021 hlm. 104) bahwa berdasarkan tujuan penelitiannya, D&D memiliki dua kategori umum yaitu penelitian suatu produk dan alat serta penelitian model.

Pada penelitian ini berfokus pada model ADDIE yang merupakan salah satu model pembelajaran sistematis. Dalam hal ini, Romiszowski (1996) menyebutkan bahwa pada tingkat desain pada materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek procedural pada pendekatan sistem

yang telah diwujudkan dalam sebuah praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran yang berbasis komputer. D&D ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran maka model tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan (Made, Nyoman, dkk, 2015, hlm.209). Secara visual tahapan ADDIE dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Tahapan ADDIE

(Sumber : Anglada, dalam Made, dkk , 2015, hlm.209)

3.2 Partisipan

Agar hasil akhir dari produk ini sesuai yang diharapkan maka perlunya partisipan dari beberapa kalangan pendidik, diantaranya peneliti akan melibatkan satu orang ahli media, satu orang ahli materi, satu orang guru dan 25 orang siswa. Tujuannya partisipan tersebut untuk menentukan uji kelayakan produk.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan tes. Berikut penjelasannya:

1. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui tinjauan ahli (ahli bidangnya). Melakukan verifikasi untuk mengetahui tanggapan ahli

terkait media yang dikembangkan, dan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan penggunaan umum. Komentar ahli yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah ahli media lembar kerja peserta didik, ahli materi, dan guru yang merupakan praktisi lapangan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari tinjauan ahli adalah angket.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui kondisi akhir subjek atau objek. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan akhir siswa mengenai hak dan kewajiban. Maka dari itu, peneliti menggunakan tes dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada siswa yang diteliti untuk dijawab.

3.4 Instrumen Penelitian

Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah worklog, pedoman wawancara, dan lembar angket. Berikut penjelasan mengenai instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Angket

Lembar angket ini menurut Arikunto (dalam Azaruddin, 2019 hlm. 55) memaparkan bahwa lembar angket merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden artinya yaitu mengenai laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ingin diketahui. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk menghimpun data terkait proses pengembangan lembar kerja peserta didik melalui expert review (ahli materi dan ahli media), juga untuk mengetahui tanggapan dari guru sebagai pelaksana di lapangan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu. Kisi-kisi lembar angket yang digunakan mengacu pada LORI (Learning Object Review Instrument) yang dikemukakan oleh Nesbit, Belfer. (Wahono dalam Hajidi, 2018).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

Aspek	Kriteria	No.	Skor Maksimal
Umum	Kreatif	1	5
	Inovatif	2	5
	Menarik perhatian	3	5
	Memunculkan motivasi belajar	4	5
Desain	Desain visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	5	5
	Gambar dan teks dapat dilihat dengan jelas	6	5
	Tulisan tidak ada kesalahan	7	5
	Tulisan dapat dibaca dengan jelas	8	5
	Kesesuaian penggunaan bahasa	9	5
	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	10	5
Kemudahan untuk digunakan	Gambar disesuaikan dengan karakter siswa	11	5
	Efisien	12	5
	Efektivitas	13	5
Akseibilitas	Struktur gambar, tulisan, dan warna yang digunakan selaras	14	5
	Dapat dimanfaatkan oleh siapapun	15	5
Reusabilitas	Dapat digunakan di mana saja	16	5
	Kemampuan untuk digunakan dan dikembangkan kembali	17	5
Skor Maksimal			85

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Angket Ahli Materi

Aspek	Kriteria	No.	Skor Maksimal
Umum	Kreatif	1	5
	Inovatif	2	5
	Mudah dipahami oleh siswa	3	5
	Menarik perhatian	4	5
	Memunculkan motivasi belajar	5	5
Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI)	6	5
	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) PKn Kelas V SD	7	5

Kesesuaian penggunaan Bahasa	8	5
Kesesuaian dengan isi materi	9	5
Kemudahan untuk dipahami	10	5
Sesuai dengan karakteristik siswa	11	5
Skor Maksimal		55

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Angket Guru

Aspek	Kriteria	No.	Skor Maksimal
Umum	Kreatif	1	5
	Inovatif	2	5
	Mudah dipahami oleh siswa	3	5
	Menarik perhatian	4	5
	Memunculkan motivasi belajar	5	5
Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI)	6	5
	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) PKn Kelas V	7	5
	Kesesuaian dengan penggunaan Bahasa	8	5
	Kesesuaian dengan isi materi	9	5
	Kemudahan untuk dipahami	10	5
	Sesuai dengan karakteristik siswa	11	5
Desain Media	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	12	5
	Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas	13	5
	Komposisi gambar, tulisan, dan warna sudah selaras	14	5
	Tulisan tidak ada kesalahan	15	5
Sintaks Model Pembelajaran Social Inquiry	Sintaks 1 : Menetapkan Fokus Belajar		
	Pada bagian “Ayo Kerjakan 1” hal 7, memfasilitasi sebuah gambar macam-macam hak	16	5

Pada bagian “Ayo Kerjakan 1” hal 8, memfasilitasi siswa gambar mengenai kegiatan membuang sampah	17	5
Pada bagian “Ayo Kerjakan 1” hal 9-10, memfasilitasi siswa sebuah pernyataan dampak masyarakat tidak bertanggung jawab dalam sebuah lingkungan	18	5
Sintaks 2 : Mencari Tahu Informasi		
Pada bagian “Ayo Kerjakan 2” hal 114, memfasilitasi siswa kegiatan analisis lingkungan sekolah mengenai permasalahan sampah	19	5
Sintaks 3 : Mempertimbangkan Tanggapan dan Keputusan		
Pada bagian “Ayo Kerjakan 3” hal 16-17, memfasilitasi siswa kegiatan musyawarah dengan temannya mengenai analisis permasalahan sampah yang sudah dilakukan	20	5
Sintaks 4 : Menjelajahi Nilai- nilai dan Perspektif		
Pada bagian “Ayo Kerjakan 4” hal 18, memfasilitasi siswa tabel jawaban untuk mengungkapkan pelajaran yang dapat mereka ambil dari analisis dan musyawarah yang sudah dilakukan	21	5
Sintaks 5 : Refleksi		
Pada bagian “Ayo Kerjakan 5” hal 19-21, memfasilitasi siswa gambar timbangan hak dan kewajiban	22	5
Sintaks 6 : Tindak Lanjut	23	5

Pada bagian “Ayo Kerjakan 6” hal 22-24, memfasilitasi siswa kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat	
Skor Maksimal	115

2. Soal

Tes dalam penelitian ini berupa soal yang digunakan sebagai panduan peneliti untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan produk mengenai hak dan kewajiban kepada siswa, melalui permasalahan yang akan dianalisis oleh siswa dilingkungan sekitarnya. Berikut instrument soal dan penilaiannya.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal

Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor
	Jawaban :	Skor :
1. Apa pengertian dari hak yang kalian ketahui?	1. Hak adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau didapatkan oleh seseorang.	1. 15 2. 15 3. 15
2. Apa pengertian dari kewajiban yang kalian ketahui?	2. Kewajiban adalah sesuatu yang diwajibkan atau sesuatu yang harus dilaksanakan oleh setiap individu	4. Menceritakan kegiatan kerja bakti : 25 Foto kegiatan kerja bakti : 30
3. Apa pengertian dari tanggung jawab yang kalian ketahui?	3. Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan kewajiban dan tugasnya yang dilakukan dengan baik dan penuh kesadaran diri	SM : 100
4. Amati lingkungan sekitarmu secara detail mengenai sampah, lalu laksanakan kerja bakti di lingkungan masyarakat, misalnya dengan keluarga. Lalu ceritakan dan berikan bukti foto pada tabel dibawah ini!	4. Untuk jawaban nomer 4 opsional sesuai dengan kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan peserta didik	

3.5 Prosedur Penelitian

Pada jenis model penelitian memiliki garis besar prosedur dari awal hingga akhir penelitian tentang cara bagaimana pelaksanaan penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan pola *Product and Tol Research*. Dalam kegiatan penelitian ini, desain dan pengembangan produk merupakan langkah paling utama. Produk yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kerja peserta didik hak dan kewajiban sebagai media pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*.

Tabel 3. 5 Tahapan Penelitian Model ADDIE

No	Tahapan Penelitian	Prosedur Penelitian	Luaran dan Indikator Capaian
1	<i>Analysis</i>	Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis masalah dengan sasaran siswa sekolah dasar (analisis kebutuhan), analisis kurikulum, dan menganalisis isi/materi pembelajaran.	Analisis materi pembelajaran (AMP) materi hak dan kewajiban.
2	<i>Design</i>	Dalam tahap ini dirancang struktur lembar kerja peserta didik yang meliputi materi dan pengalaman belajar yang dilakukan siswa.	Kerangka lembar kerja peserta didik yang mengacu pada AMP dan indikator <i>social inquiry</i> serta rancangan pengalaman belajar siswa.

3	<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik dengan mengacu pada hasil tahap <i>design</i>. - Pada tahap ini mulai membuat produk lembar kerja peserta didik dengan diorientasikan pada model pembelajaran <i>social inquiry</i>. - Dalam tahap ini juga dilakukan <i>judgment</i> ahli yaitu kepada satu orang ahli media, satu orang ahli materi dan satu orang guru sebelum diuji coba kepada siswa pada tahap implementasi. 	<p>Instrument penilaian produk ahli Pendidikan melalui pengisian angket. Draft produk lembar kerja peserta didik yang telah divalidasi ahli.</p>
4	<i>Implementation</i>	<p>Pada tahap ini hasil pengembangan lembar kerja peserta didik dilakukan uji coba untuk melihat hasil belajar dari siswa setelah diberikan produk tersebut.</p>	<p>Hasil belajar siswa mengenai lembar kerja peserta didik yang telah dirancang menggunakan Teknik Tes.</p>
5	<i>Evaluation</i>	<p>Pada tahap ini dilakukan evaluasi pada lembar kerja peserta didik berdasarkan tahapan <i>implementation</i>.</p>	<p>Lembar kerja peserta didik yang telah diperbaiki dan diuji coba</p>

berdasarkan
tahap
implementation.

Pada tahap analisis peneliti membuat tabel analisis materi pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Sintaks Model Pembelajaran Social Inquiry	Konten Materi	Indikator
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mendefinisikan hak sebagai warga masyarakat.	Menetapkan Fokus Belajar	Materi Prasyarat	Menampilkan gambar dan pernyataan mengenai macam-macam hak
	3.2.2 Mendefinisikan kewajiban sebagai warga masyarakat.			Memberi gambar yang benar dan salah terhadap suatu peristiwa
	3.2.3 Mendefinisikan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.			Memberi pernyataan mengenai dampak lingkungan sekitar
	3.2.4 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Mencari Tahu Informasi	Materi Inti	1. Menganalisis lingkungan sekolah mengenai sampah
	3.2.5 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan kewajiban sebagai warga masyarakat			2. Menuliskan permasalahan yang mereka temukan saat menganalisis 3. Menuliskan faktor penyebab dari suatu permasalahan itu terjadi 4. Menuliskan hak yang

dalam kehidupan sehari-hari.		mereka temukan saat menganalisis lingkungan sekolah
3.2.6 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menuliskan kewajiban yang mereka temukan saat menganalisis lingkungan sekolah 6. Menuliskan yang mereka temukan saat menganalisis lingkungan sekolah 7. Memberi pernyataan yang benar atau salah mengenai kegiatan dari sampah
3.2.7 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Mempertimbangkan Tanggapan dan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan mengenai musyawarah 2. Melaksanakan kegiatan musyawarah atau diskusi dengan teman 3. Menuliskan hasil musyawarah yang mereka dapatkan
	Menjelajahi Nilai-nilai dan Perspektif	Mengaitkan permasalahan sampah dengan pelajaran yang dapat mereka ambil
3.2.8 Menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan hak dan	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan gambar timbangan hak dan kewajiban

	<p>kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>2. Diberikan pertanyaan esensial mengenai tanggung jawab harus sejalan dengan hak dan kewajiban</p> <p>3. Diberikan pertanyaan esensial dari hasil analisis permasalahan sampah yang ada di lingkungan sekolah</p> <p>4. Diberikan pertanyaan esensial mengenai permasalahan yang sudah ditemukan akan kah mempengaruhi kehidupan bermasyarakat</p>
	<p>3.2.9 Menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
4.2	4.2.1	Tindak Lanjut	<p>1. Menampilkan gambar membuang sampah</p> <p>2. Menyanyikan lagu “Membuang Sampah” Cipt. A.T Mahmud</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat</p> <p>4. Memberikan bukti foto hasil kegiatan kerja bakti</p>
Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Menceritakan secara lisan kegiatan mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.		

-
5. Menceritakan hasil kegiatan kerja bakti yang telah dilakukan di depan kelas
-

Lalu pada tahap desain peneliti membuat struktur lembar kerja peserta didik materi hak, kewajiban dan tanggung jawab berorientasi model social inquiry, sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Struktur Lembar Kerja Peserta Didik

Sintaks Model Pembelajaran Social Inquiry	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Pengalaman Belajar
Menetapkan Fokus Belajar	3.2.1 Mendefinisikan hak sebagai warga masyarakat.	Peserta didik mengamati gambar dan pernyataan mengenai macam-macam hak
	3.2.2 Mendefinisikan kewajiban sebagai warga masyarakat.	Peserta didik memberi ceklis kepada gambar yang menunjukkan sikap yang benar terhadap suatu peristiwa.
	3.2.3 Mendefinisikan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	Peserta didik menjawab pertanyaan esensial dari “Dampak masyarakat tidak bertanggung jawab dalam sebuah lingkungan”
Mencari Tahu Informasi	3.2.4 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	8. Peserta didik diarahkan untuk menganalisis lingkungan sekolah mengenai sampah
	3.2.5 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	9. Peserta didik menuliskan permasalahan yang mereka temukan saat menganalisis
	3.2.6 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab sebagai warga masyarakat	10. Peserta didik menuliskan faktor penyebab dari suatu permasalahan itu terjadi 11. Peserta didik menuliskan hak yang mereka temukan saat menganalisis lingkungan sekolah 12. Peserta didik menuliskan kewajiban yang mereka

	dalam kehidupan sehari-hari.	temuka saat menganalisis lingkungan sekolah 13. Peserta didik menuliskan yang mereka temuka saat menganalisis lingkungan sekolah 14. Peserta didik memberi tanda ceklis pada pernyataan yang benar atau salah mengenai kegiatan dari sampah
Mempertimbangkan Tanggapan dan Keputusan	3.2.7 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	4. Peserta didik diberikan stimulus mengenai analisis sampah yang dilaksanakan pada lingkungan sekolah 5. Peserta didik mendefinisikan mengenai musyawarah 6. Peserta didik diarahkan untuk melakukan kegiatan musyawarah 7. Peserta didik menuliskan hasil musyawarah yang mereka dapatkan
Menjelajahi Nilai-nilai dan Perspektif		Peserta didik menjawab pertanyaan esensial dari permasalahan sampah dan musyawarah yang telah dilaksanakan
	3.2.8 Menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	5. Peserta didik mengamati gambar timbangan hak dan kewajiban 6. Peserta didik menjawab pertanyaan esensial mengenai tanggung jawab harus sejalan dengan hak dan kewajiban
Refleksi	3.2.9 Menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	7. Peserta didik menjawab pertanyaan esensial dari hasil analisis permasalahan sampah yang ada di lingkungan sekolah 8. Peserta didik menjawab pertanyaan esensial mengenai permasalahan

		yang sudah ditemukan akan kah mempengaruhi kehidupan bermasyarakat
Tindak Lanjut	4.2.1 Menceritakan secara lisan kegiatan mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	6. Peserta didik mengamati gambar membuang sampah 7. Peserta didik diarahkan untuk menyanyikan lagu “Membuang Sampah” Cipt. A.T Mahmud 8. Peserta didik diarahkan melaksanakan kegiatan kerja bakti dilingkungan masyarakat 9. Peserta didik menuliskan hasil cerita kegiatan kerja bakti yang telah dilaksanakan 10. Peserta didik memberikan bukti foto hasil kegiatan kerja bakti 11. Peserta didik menceritakan hasil kegiatan kerja bakti didepan kelas

3.6 Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui data kuantitatif yang diperoleh melalui instrument pengumpul data yaitu, angket dan tes. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi data kualitatif berupa deskripsi atau kata.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam proses pengembangan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti. Melalui tiga tahapan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm.246-252) yaitu (1) reduksi data, merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang dikumpulkan dari setiap tahap pengembangan lembar kerja peserta didik. (2) Penyajian data, data dari setiap pengembangan lembar kerja peserta didik yang telah direduksi kemudian dijabarkan dalam bentuk teks narasi.

(3) Verifikasi, menarik kesimpulan dan memverifikasi data dari setiap tahap pengembangan lembar kerja peserta didik.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui tes. Data yang dihasilkan dari tes kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil dari lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti. Skor maksimal dari setiap soal diangket didapatkan dari skala likert. Maka dari itu, jawaban yang digunakan dalam angket menggunakan skala likert. Sugiyono (2019, hlm. 165) memaparkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu. Terdapat 5 kategori yang digunakan, di mana dalam setiap kategori memiliki masing-masing skor. Berikut tabel kategori penilaian skala likert, diantaranya :

Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Skala Likert (Validasi Ahli)

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat baik
2	4	Baik
3	3	Cukup baik
4	2	Kurang baik
5	1	Tidak baik

(Sumber : Sugiyono, 2019 hlm.165)

Tabel 3. 9 Kategori Penilaian Skala Likert (Tes)

No	Skor	Keterangan
1	0 – 25	Sangat baik
2	26 – 50	Baik
3	51 – 75	Kurang baik
4	76 – 100	Tidak baik

(Sumber : Sugiyono, 2019 hlm.165)

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket uji kelayakan lembar kerja peserta didik dan tes untuk meningkatkan hasil belajar kepada peserta didik dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari kelayakan media buku harian adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi dari semua pertanyaan

Selanjutnya setelah menghitung presentase kelayakan lembar kerja peserta didik dengan rumus tersebut, hasil perhitungan presentase kualitas buku harian diinterpretasikan kedalam kategori-kategori. Berikut merupakan kategori penilaian yang digunakan :

Tabel 3. 10 Kategori Penilaian

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
80% -100 %	Sangat baik
60%-79,99%	Baik
40%-59,99%	Cukup baik
10%-39,99%	Kurang baik
0%-19,99%	Sangat kurang